

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, STRUKTUR KEPEMILIKAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN OPINI AUDIT TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN

Suci Hastutik

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

e-mail: chiemon69@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the influence of profitability, liquidity, ownership structure, company size, and audit opinion on the timeliness of financial reporting on financial services company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011 – 2013. The results were obtained conclusion: Profitability positive effect is not significant to the timeliness of financial reporting on financial services company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011 – 2013. Liquidity positive and significant impact on the timeliness of financial reporting on financial services company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011 – 2013. The ownership structure is not significant positive effect on the timeliness of financial reporting on financial services company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011 – 2013. The size of the company and a significant positive impact on the timeliness of financial reporting on financial services company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011 – 2013. Audit opinion positive and significant impact on the timeliness of financial reporting on financial services company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011 – 2013. Profitability, liquidity, ownership structure, company size, and audit opinion simultaneously significant effect on the dependent variable is the timeliness of financial reporting on financial services company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011 – 2013.

Keywords: *profitability, liquidity, ownership structure, company size, the audit opinion and timeliness of financial reporting*

PENDAHULUAN

Informasi yang didistribusikan kepada masyarakat harus bersifat tulus, terbuka, integritas, dan tepat waktu (Ang, 1997). Ketepatan waktu pelaporan informasi keuangan sangatlah dibutuhkan oleh pemakai informasi laporan keuangan. Misalnya: akuntan, manajer, dan analisis keuangan. Hal ini dikarenakan laporan keuangan merupakan unsur penting yang sangat dibutuhkan oleh pemakai informasi (*user*) untuk membuat keputusan investasi dan kredit. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan akan mempengaruhi nilai efek perusahaan atau keputusan investasi modal.

Ketepatan penyampain laporan keuangan merupakan salah satu dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan yang dimiliki oleh investor sebagai dasar penentuan tindakan pada masa yang akan datang. Keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari perilaku pasar modal. Informasi yang disajikan tidak tepat waktu akan mengurangi atau bahkan menghilangkan kemampuannya sebagai alat bantu prediksi bagi pemakainya.

Setiap perusahaan yang *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standart Akuntansi Keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal. Salah satu kriteria profesionalisme dari auditor

adalah ketepatan waktu dalam penyampaian laporan auditnya. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sangat penting bagi tingkat manfaat dan nilai laporan tersebut. Semakin singkat jarak waktu antara periode akuntansi tanggal penyampaian laporan keuangan, maka semakin banyak keuntungan yang dapat diperoleh dari laporan keuangan tersebut sedangkan semakin panjang periode antara akhir tahun dengan penyampaian laporan keuangan maka akan semakin tinggi kemungkinan informasi tersebut dibocorkan pada pihak yang berkepentingan.

Pada penjelasan UU No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal diterapkan dengan jelas bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan berkala dan laporan insidental lainnya kepada Bapepam. Bapepam mengeluarkan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-80/PM/1996, yang mewajibkan bagi setiap emitmen dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan auditor independennya kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan. Namun sejak tanggal 30 September 2003, Bapepam semakin memperketat peraturan dengan dikeluarkannya Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala.

Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 ini menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntansi dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Pendapat auditor yang dapat diberikan atas laporan keuangan yang disusun oleh manajemen adalah pendapat wajar tanpa pengecualian, pendapat wajar tanpa pengecualian dengan tambahan bahasa penjelasan, pendapat wajar dengan pengecualian, pendapat tidak wajar, dan pernyataan tidak memberikan pendapat.

Penyampaian pelaporan keuangan merupakan salah satu sarana bagi perusahaan yang *go public* untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan serta kinerjanya kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Ketepatan waktu laporan keuangan juga merupakan salah satu syarat agar informasi yang disampaikan dapat relevan. Dikatakan relevan jika suatu informasi tersebut tepat waktu bagi pengambil keputusan sebelum mereka kehilangan kesempatan untuk mempengaruhi keputusan yang telah diambil (*timelines*). Dengan demikian informasi dikatakan relevan apabila informasi memiliki nilai prediksi nilai umpan balik dan tersedia tepat waktu (Chariri dan Ghozali, 2001).

Menurut Saleh (2004) yang meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur BEJ. Adapun faktor-faktor yang diteliti meliputi rasio *gearing*, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, item luar biasa dan struktur kepemilikan. Hasil penelitiannya variabel item luar biasa berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel rasio *gearing*, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, profitabilitas dan umur perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Menurut Almilia dan Setiady (2006) yang meliputi faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian penyajian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEJ. Adapun faktor-faktor yang diteliti meliputi ukuran perusahaan (*size*), profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, umur perusahaan dan pelaporan item-item luar biasa dan/atau kontijensi. Hasil penelitiannya sebagian besar perusahaan mengalami keterlambatan penyampaian selama 3 bulan, yang berarti mereka telah selesai dan siap menyajikan laporan keuangan ke publik pada bulan Maret dan selama tahun 2002 - 2004 kecenderungan ini relatif tetap atau tidak banyak berubah. Tetapi jika dilihat dari batas akhir penyelesaian laporan keuangan auditan yang telah ditentukan oleh Bapepam, yang paling lambat akhir bulan April, maka perusahaan sampel dapat dikatakan tidak mengalami keterlambatan. Variabel ukuran perusahaan (*size*) dan umur perusahaan (*age*) mempengaruhi

penyelesaian penyajian laporan keuangan (*Lag*). Variabel profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan item-item luar biasa dan/atau kurtijensi tidak memiliki pengaruh terhadap penyesuaian penyajian laporan keuangan.

Menurut Hilmi dan Ali (2008) yang melakukan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan struktur modal, ukuran perusahaan dan opini akuntan publik tidak signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Bukti-bukti empiris ini menunjukkan bahwa terdapat banyak yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, namun demikian juga dapat diketahui bahwa terdapat ketidak konsistenan dalam hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan. Oleh karena itu penelitian ini akan mengidentifikasi pengaruh-pengaruh tersebut dengan mengembangkan penelitian-penelitian sebelumnya. Alasan mengapa penulis ingin membahas ketepatan waktu pelaporan keuangan karena betapa pentingnya ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan laporan keuangan kepada publik, serta ingin mengetahui lebih lanjut faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan. Perbedaan penelitian ini yaitu obyek sampel yang diambil adalah perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jangka waktu pengamatan lebih lama yaitu 2011 sampai dengan 2013. Variabel yang digunakan terbatas profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan opini audit di mana variabel-variabel tersebut diambil berdasarkan nilai koefisien dalam analisis uji regresi yang memiliki pengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2013.

Agar penelitian lebih terarah dan menghasilkan hasil yang diharapkan, maka peneliti merumuskan hipotesis:

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H2 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H3 : Struktur Kepemilikan (*ownership*) berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H5 : Pendapat auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Penelitian ini mencakup perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2011 – 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak pada sektor jasa keuangan yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2011, 2012 dan 2013. Jumlah perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI antara tahun 2011 – 2013 adalah 74 perusahaan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 64 perusahaan.

Definisi operasional variabel dan pengukurannya adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah bagaimana perusahaan dapat mengukur kemampuannya dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu (Hanafi (2004:42). Penelitian ini menggunakan proksi *return on asset (ROA)* untuk mengukur

profitabilitas. ROA digunakan untuk membandingkan laba bersih setelah pajak dengan *asset* yang dimiliki perusahaan untuk mengetahui apakah tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan, maka perusahaan akan lebih cepat menyampaikan laporan keuangannya karena profitabilitas menjadi sinyal yang baik bagi para emiten atau pengguna laporan keuangan lainnya.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total asset}}$$

2. Likuiditas

Likuiditas adalah bagaimana perusahaan mengukur kemampuan perusahaan dengan memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki oleh perusahaan (Hanafi 2004: 37). Untuk mengukur tingkat likuiditas dalam penelitian ini menggunakan proksi *Current Ratio* dihitung dengan cara membandingkan antara asset lancar dan utang lancar yang dimiliki.

$$\text{Curent Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

3. Struktur Kepemilikan

Menurut Niehaus (1989) dalam Saleh (2004) struktur kepemilikan adalah pemilik dari pihak luar dianggap berbeda dengan pemilik dari pihak dalam di mana kecil kemungkinan pemilik dari pihak luar untuk terlibat dalam urusan bisnis perusahaan sehari-hari. Pemilik perusahaan dari pihak luar atau pemegang saham berkepentingan untuk mengetahui tingkat kembalian (*rate of return*) atas investasi mereka. Oleh sebab itu mereka membutuhkan informasi yang membantu mereka untuk memutuskan tindakan mereka, apakah untuk membeli, menahan atau menjual saham-saham suatu perusahaan. Selain itu pemilik perusahaan dari pihak luar juga ingin mengetahui kemampuan perseroan untuk membayar deviden. Informasi mengenai perkembangan dan kondisi perusahaan tercermin dalam laporan keuangan Ang (1997).

Struktur kepemilikan perusahaan yang dimiliki oleh pihak luar biasanya mempunyai presentase kepemilikan lebih dari 50 persen sehingga pemilik perusahaan dari pihak luar mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi kondisi dan hasil kinerja perusahaan. Dengan adanya konsentrasi kepemilikan pihak luar maka akan mengubah pengelolaan perusahaan yang semula berjalan dengan sekehendak hati menjadi perusahaan yang berjalan dengan pengawasan. Akibatnya, keleluasaan pihak manajemen menjadi terbatas.

Adanya pengawasan dari pihak luar maka pihak manajemen dituntut untuk mampu menunjukkan kinerja yang baik. Jika kinerja pihak manajemen baik maka pemegang saham akan mendukung keberadaan manajemen, dan sebaliknya jika kinerja pihak manajemen tidak baik maka pemegang saham akan mengadakan pemilihan manajemen baru atau dengan kekuatannya merubah manajemen.

Upaya pihak manajemen untuk menunjukkan kinerja yang baik adalah dengan menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja perusahaan dan perubahan posisi keuangan perusahaan bagi para pemilik perusahaan yang berasal dari pihak luar. Pemilik perusahaan dari pihak luar mempunyai kekuatan yang besar untuk menekan manajemen untuk dapat menyajikan informasi secara tepat waktu, karena ketepatan waktu pelaporan keuangan akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang akan diambilnya.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan

dilihat dari total aktiva yang dimiliki perusahaan. Ukuran (*proksi*) yang digunakan untuk dengan log total aset. Bukti empiris yang ada menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki aset yang lebih besar melaporkan lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset yang lebih kecil. Mereka berargumen bahwa perusahaan yang memiliki sumber daya (*aset*) yang besar memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih, memiliki sistem pengendalian intern yang kuat, adanya pengawasan dari investor, regulator dan sorotan masyarakat, maka hal ini memungkinkan perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan auditannya lebih cepat ke publik (Dyer dan Mc Hugh, 1975, Carslaw dan Kaplan, 1991). Variabel ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$SIZE = \text{Log Total Aktiva}$$

5. Opini Audit

Opini audit adalah pernyataan auditor terhadap kewajaran laporan keuangan dari entitas yang telah diaudit. Opini audit merupakan hal yang penting disetiap pelaporan keuangan. Sesuai dengan peraturan Bapepam bahwa laporan keuangan harus disertai dengan laporan audit. Opini audit akan mempengaruhi apakah perusahaan mampu menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Variabel opini audit ini menggunakan variabel *dummy*. Jika laporan keuangan perusahaan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian maka diberikan angka 1, sebaliknya jika laporan keuangan perusahaan mendapatkan selain opini wajar tanpa pengecualian maka diberikan angka 0.

6. Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan audit ke Bapepam. Kategori bagi perusahaan yang memiliki ketepatan waktu menyampaikan laporan keuangannya yaitu kurang dari 90 hari setelah akhir tahun atau sebelum tanggal 30 Maret. Ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan ini menggunakan variabel *dummy*. Jika terdapat perusahaan yang dapat melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu yaitu dalam kurun waktu yang ditentukan Bapepam 90 hari setelah penyajian laporan keuangan maka diberikan angka 1 dan untuk perusahaan yang tidak dapat melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu diberikan angka 0.

Teknik analisis data menggunakan:

1. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Multikolinearitas bertujuan mendeteksi adanya multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance* dan *Varians Inflation Factor (VIF)* yang dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS.
- b. Uji Autokorelasi dilakukan dengan uji *Run* bertujuan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak.
- c. Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan Uji *Glejser*, yaitu dengan cara meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen.
- d. Uji Normalitas atas residual dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui alat bantu komputer program SPSS.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi linear ganda dalam penelitian ini benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif atau BLUE (*Best Linear Unbiased*

Estimator) dilakukan pengujian asumsi klasik dengan hasil seperti tabel 1 berikut.

Tabel 1
Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji Multikolinearitas	Tolerance (0,965); (0,923); (0,962); (0,938); (0,901) > 0,1 VIF (1,036); (1,084); (1,039); (1,067) 1,110 < 10	Tidak ada multikolinearitas
Uji Autokorelasi	p (0,313) > 0,05	Tidak ada Autokorelasi
Uji Heteroskedastisitas	p (0,114); (0,150); (0,464); (0,298) .736 > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Uji Normalitas	p (0,389) > 0,05	Residual normal

Sumber: Pengolahan data sekunder 2014

2. Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu profitabilitas (X_1), likuiditas (X_2), struktur kepemilikan (X_3), ukuran perusahaan (X_4), dan opini audit (X_5) terhadap variabel terikat yaitu kemauan membayar pajak (Y).

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi

Variabel	Koefisien	t	Sig.
(Constant)	-0,287	-1,362	0,178
Profitabilitas (X_1)	0,027	1,065	0,291
Likuiditas (X_2)	0,013	2,754	0,008
Struktur Kepemilikan (X_3)	0,001	0,575	0,567
Ukuran Perusahaan (X_4)	0,053	2,089	0,041
Opini Audit (X_5)	0,681	4,486	0,000

R Square = 0,436
Adjusted R Square = 0,387
F-hitung = 8,967
Sig. F = 0,000* α = 0,05
* Signifikan

Sumber: Data penelitian diolah

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan garis regresinya sebagai berikut:

$$Y = -0,287 + 0,027X_1 + 0,013X_2 + 0,001X_3 + 0,053X_4 + 0,681X_5$$

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah:

a : -0,287 artinya jika profitabilitas (X_1), likuiditas (X_2), struktur kepemilikan (X_3), ukuran perusahaan (X_4), dan opini audit (X_5) sama dengan nol, maka ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y) pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2013 adalah negatif, yang berarti perusahaan menyampaikan pelaporan keuangan tidak tepat waktu.

b_1 : 0,027 artinya pengaruh variabel profitabilitas (X_1) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y) pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

tahun 2011 – 2013 positif, artinya apabila profitabilitas meningkat, maka dapat meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y) pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2013, dengan asumsi variabel likuiditas (X_2) dan struktur kepemilikan (X_3), ukuran perusahaan (X_4), dan opini audit (X_5) dianggap tetap.

- b_2 : 0,013 artinya pengaruh variabel likuiditas (X_2) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y) pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2013 positif, artinya apabila likuiditas meningkat, maka dapat meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y) pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2013, dengan asumsi variabel profitabilitas (X_1), struktur kepemilikan (X_3), ukuran perusahaan (X_4), dan opini audit (X_5) dianggap tetap.
- b_3 : 0,001 artinya pengaruh variabel struktur kepemilikan (X_3) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y) pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2013 positif, artinya apabila struktur kepemilikan meningkat, maka dapat meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y) pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2013, dengan asumsi variabel profitabilitas (X_1), likuiditas (X_2), ukuran perusahaan (X_4), dan opini audit (X_5) dianggap tetap.
- b_4 : 0,053 artinya pengaruh variabel ukuran perusahaan (X_4) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y) pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2013 positif, artinya apabila ukuran perusahaan meningkat, maka dapat meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y) pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2013, dengan asumsi variabel profitabilitas (X_1), likuiditas (X_2), struktur kepemilikan (X_3), dan opini audit (X_5) dianggap tetap.
- b_5 : 0,681 artinya pengaruh variabel opini audit (X_5) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y) pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2013 positif, artinya apabila opini audit meningkat, maka dapat meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y) pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2013, dengan asumsi variabel profitabilitas (X_1), likuiditas (X_2), struktur kepemilikan (X_3) dan ukuran perusahaan (X_4) dianggap tetap.

Hasil analisis uji t adalah sebagai berikut:

- a. Pengujian signifikansi pengaruh profitabilitas (X_1) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y) pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2013 adalah sebagai berikut:

Hasil analisis diperoleh *probability value* sebesar $0,291 < 0,05$ maka H_0 diterima berarti tidak ada pengaruh yang signifikan profitabilitas (X_1) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y) pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2013. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka hipotesis yang berbunyi: “Ada pengaruh yang positif dan signifikan profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2013”, tidak terbukti kebenarannya.

- b. Pengujian signifikansi pengaruh likuiditas (X_2) terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y) pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2013 adalah sebagai berikut:

Hasil analisis diperoleh *probability value* sebesar $0,008 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan likuiditas (X_2) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y) pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia tahun 2011 – 2013. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, maka hipotesis yang berbunyi: “Ada pengaruh yang positif dan signifikan likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2013”, terbukti kebenarannya.

- c. Pengujian signifikansi pengaruh struktur kepemilikan (X_3) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y) pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2013 adalah sebagai berikut:

Hasil analisis diperoleh *probability value* sebesar $0,567 < 0,05$ maka H_0 diterima berarti tidak ada pengaruh yang signifikan struktur kepemilikan (X_3) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y) pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2013. Mengacu pada hasil analisis tersebut, maka hipotesis yang berbunyi: “Ada pengaruh yang positif dan signifikan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2013”, tidak terbukti kebenarannya.

- d. Pengujian signifikansi pengaruh ukuran perusahaan (X_4) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y) pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2013 adalah sebagai berikut:

Hasil analisis diperoleh *probability value* sebesar $0,041 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan ukuran perusahaan (X_4) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y) pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2013. Berdasarkan hasil analisis data, maka hipotesis yang berbunyi: “Ada pengaruh yang positif dan signifikan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2013”, terbukti kebenarannya.

- e. Pengujian signifikansi pengaruh opini audit (X_5) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y) pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2013 adalah sebagai berikut:

Hasil analisis diperoleh *probability value* sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan opini audit (X_5) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y) pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2013. Mengacu pada hasil analisis data tersebut, maka hipotesis yang berbunyi: “Ada pengaruh yang positif dan signifikan opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2013”, terbukti kebenarannya.

4. Uji F

Hasil analisis diperoleh *probability value* sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan variabel bebas yaitu profitabilitas (X_1), likuiditas (X_2), struktur kepemilikan (X_3), ukuran perusahaan (X_4), dan opini audit (X_5) secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y) pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2013.

5. Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan diperoleh nilai *Adjusted R Square* = 0,387 berarti diketahui bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas yaitu profitabilitas (X_1), likuiditas (X_2), struktur kepemilikan (X_3), ukuran perusahaan (X_4), dan opini audit (X_5) terhadap variabel terikat yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y) pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2013 sebesar 38,7 persen sedangkan sisanya ($100\% - 38,7\%$) = 61,3,3 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

KESIMPULAN

Hasil penelitian diperoleh diperoleh kesimpulan: Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2013. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2013. Struktur kepemilikan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2013. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2013. Opini audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2013. Profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan opini audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Agriyanti, 2003, *Faktor-faktor yang Menentukan Kepatuhan Publik terhadap Regulasi Informasi di Indonesia*. SNA VI. Pp.1187 – 1196.
- Almilia, L. Spica dan Setiady, Lucas. 2006. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Penyajian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ. Seminar Nasional Good Governance*. Universitas Trisakti, Jakarta.
- Ang, Robert (1997), *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Jakarta, Mediasoft Indonesia.
- Chariri, Anis, dan Imam Ghozali. 2001. *Teori Akuntansi. Edisi Revisi*. Badan Penerbit UNDIP. Semarang.
- Chambers, Anne E, and Stephen H. Penman. 1984. "The Timeliness of Reporting and The Stock Price Reaction to Earning Announcement". *Jurnal of Accounting Research*. Pp.204 – 220.
- Djarwanto PS dan Pangestu Subagyo, 2006, "Statistik Induktif". BPFE, Yogyakarta.
- Dyer, J.C.IV dan A.J.McHugh. 1975. *The Timeliness of the Australian Annual Report*. *Jurnal of Accounting Research (Aunthumn)*: 204: 219.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi, Mamduh. 2004. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama BPFE. Yogyakarta
- Hendriksen, Eldon S. and Michael F. Van Breda. 2000. *Accounting Theory*. 5th edition. Herman Wibowo (penterjemah). Interaksara. Jakarta.
- Hilmi, Utari dan Syaiful Ali. 2008. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ Periode 2004 - 2006)". *Simposium Nasional Akuntansi* 11.
- Marathani, D.F. 2012. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Brawijaya.
- Niehaus, Gregory R. 1989. "Ownership Structure and Inventory Methode Choice". *The Accounting Review*. April. Pp.269 – 283
- Owusu, Stephen & Anshah. 2000. *Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence From the Zambabwe Stock Exchange*. *Jurnal Accounting and Business*. Vol. 30.Pp.241.
- Prahesty, Siska. 2009. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Diponegoro.

- Respati, Novita Wening, Tyas. 2004. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi terhadap ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta*. Tesis Program Pasca Sarjana Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro, Semarang, (Tidak dipublikasikan).
- Saleh, Rachmat, 2004. *Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*, Denpasar Bali: SNA VII.
- Santoso, Purbayu Budi dan Ashari, 2005, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*, Semarang, BP Undip.
- Suharli, Michell dan A. Rachpriliani. 2006, Studi Empiris Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 8 No. 1, April 2006.
- Suharsimi, arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta
- Sularso, Retno, 2003. *Akuntansi Pengantar, Proses Penciptaan Data, Pendekatan Sistem*, Edisi ke-3. BPFE, Yogyakarta.
- Ukago, Kristianus dan Imam Ghozali, 2005, “Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan: Bukti Empiris Emiten di Bursa Efek Jakarta”, *Jurnal Maksi*, Vol.5, pp.13 – 33.